

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia bisnis pada era teknologi informasi saat sekarang ini semakin kuat dan ketat. Banyak yang memulai bisnis dengan memanfaatkan teknologi tetapi tidak berjalan dengan lancar dan ada pula yang berjalan dengan mulus sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk menjalankan sebuah bisnis atau usaha maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan tersebut dapat berupa penyusunan strategi. Penyusunan strategi juga dapat berupa pembangunan sebuah sistem informasi yang memiliki manfaat untuk pengembangan sebuah bisnis. Dengan adanya strategi yang telah disusun maka kita dituntut untuk dapat menjalankannya dengan baik, lancar dan terarah agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Dukungan teknologi saat ini sangat memungkinkan perusahaan beralih dari sistem pencatatan transaksi yang masih menggunakan media kertas menjadi terkomputerisasi, sistem terkomputerisasi dapat mengolah data menjadi lebih cepat dan memberikan perhitungan yang akurat. Salah satu teknologi yang dapat mengolah data menjadi informasi yaitu sistem perangkat lunak (*software*)(Syarif & Nugraha, 2020).

Perkembangan sistem informasi dengan menggunakan perangkat komputer merupakan sebuah media yang dapat digunakan seseorang untuk memudahkan dalam mengelola data dengan tujuan agar mendapat informasi dengan mudah agar dapat

diakses oleh siapa saja, kapan saja serta akurat dalam mendapatkan informasi tersebut. Pengelolaan data dan informasi yang baik sangat penting untuk memenuhi kebutuhan suatu organisasi dan lembaga, apalagi yang termasuk dengan bisnis. Salah satu contoh dari bisnis tersebut yaitu sistem pemesanan roti online berbasis website (Setiawan & Wijanarko, 2021).

Terdapat beberapa dasar yang menjadi acuan dari penelitian pendahuluan oleh peneliti. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afri Yulianti pada tahun 2019 dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Promosi dan Pemesanan Roti Pada Pabrik Roti 99 Kabupaten Solok Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang dilakukan tujuan dari penelitian tersebut dilakukan untuk membantu Pabrik Roti 99 menyampaikan informasi secara online. Dengan adanya media promosi dan pemesanan berbasis website ini diharapkan dapat membantu pabrik roti 99 dalam melakukan promosi dan pemesanan secara online. Keuntungan lainnya dari penelitian tersebut yaitu pelanggan dapat dengan mudah melihat produk yang dihasilkan oleh pabrik roti 99. Dari segi biaya website merupakan media promosi yang sangat murah, apabila ditinjau dari besarnya target pengunjung dan luasnya jangkauan dibandingkan dengan teknologi media lainnya. Website akan menjadi kecepatan penyampaian informasi serta keefektifan dalam mencari pelanggan baru.

Pada penelitian pendahuluan selanjutnya yang dilakukan oleh Ahmad Heri Setiawan dan Rony Wijanarko pada tahun 2021 dengan judul “Sistem Informasi Penjualan Roti Berbasis Web (Studi Kasus di CV Mams Bakery)”. Berdasarkan hasil

penelitian mereka, penelitian tersebut memiliki tujuan untuk membuat sistem informasi penjualan berbasis web pada toko roti yang sebelumnya *offline* menjadi *online*. Sistem informasi ini yang bertujuan untuk mempermudah pengolahan data dan pemesanan secara online karena sebelumnya website yang dimiliki toko roti hanya *company profile* yang menampilkan informasi tentang perusahaan toko roti tersebut dan berisikan promosi diskon pada produk toko roti *Mam's Bakery*. Berdasarkan kondisi tersebut, dibutuhkan sebuah sistem informasi agar para pelanggan yang ingin membeli roti atau membaking kue tart bisa melalui sistem berbasis web sekaligus promosi, yang sebelumnya hanya memasang iklan melalui spanduk, brosur, dan media sosial facebook.

Berdasarkan penelitian pendahuluan diatas maka pada penelitian yang penulis kerjakan yaitu membuat perancangan sistem informasi pemesanan roti pada Pabrik Roti Ratulangi Bakery. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama membangun sistem informasi yang ditujukan kepada pabrik dan toko roti. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu sistem yang sebelumnya sudah ada lebih dulu dan akan dilakukan sedikit perubahan. Tetapi pada penelitian ini sistem yang akan dibangun dimulai dari awal sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan yang pastinya akan dibuat lebih menarik. Pada penelitian ini penulis ingin membuat sistem informasi ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan data dan merekap data pemesanan yang awalnya dilakukan secara manual menjadi terkomputerisasi. Kemudian dengan membangun sistem ini kita dapat mengetahui berapa banyak data pemesanan yang masuk. Selain itu, informasi tentang pabrik roti ratulangi ini dapat

diketahui dan diakses oleh semua orang tanpa batas sehingga dapat meningkatkan dan mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan dan sekaligus melakukan promosi terhadap pabrik tersebut.

Dilakukannya penelitian pada pabrik roti ratulangi bakery ini dikarenakan penulis menemukan suatu masalah. Masalah yang terdapat pada pabrik roti tersebut adalah proses pencatatan pemesanan yang diterima dari sales masih menggunakan cara yang manual dan belum terkomputerisasi. Pencatatan tersebut dilakukan dengan menggunakan sebuah buku. Sehingga apabila ingin melihat, mengolah dan merekap seluruh data akan dibutuhkan waktu yang lama dan tidak efisien karena data telah tercampur dengan yang sudah ada sebelumnya. Kemudian untuk melakukan pemesanan pada pabrik roti ratulangi bakery ini masih dilakukan melalui via telpon atau sesuai jadwal yang telah disepakati sebelumnya.

Roti merupakan makanan sumber karbohidrat yang terbuat dari tepung terigu yang dicampur dengan ragi lalu dipanggang (Arwini, 2021). Menurut Cecilia, S dalam (Andriana & Khoerunisa, 2020) mengemukakan bahwa roti adalah produk makanan yang terbuat dari tepung terigu yang difermentasikan dengan ragi roti (*Saccharomyces cerevisiae*), air, ditambah atau tanpa penambahan makanan lain yang kemudian dipanggang. Kedalam adonan roti dapat ditambahkan gula, garam, susu bubuk, lemak, pengemulsi dan bahan-bahan pelezat seperti cokelat, keju, kismis, dan lain-lain.

Proses pembuatan roti merupakan proses yang sangat rumit ditinjau dari interaksi berbagai bahan baku (*ingredients*), proses produksi, dan tentunya kontrol terhadap setiap proses produksi. Berbagai kontrol terhadap suhu atau temperatur yang

terjadi dalam memperlakukan adonan, mulai dari proses *mixing*, *intermediate profing*, *final profing*, dan pengemasan harus terjaga dengan baik dan tepat. Dalam Industri roti banyak hal akan terjadi, terutama berhubungan dengan kualitas roti yang dihasilkan, jika setiap tahapan proses produksi tidak diperhatikan dengan benar maka hasil produksi akan gagal (Syahdi, 2020).

Pabrik Roti Ratulangi Bakery merupakan salah satu usaha rumahan yang berfokus pada produksi roti. Pabrik roti ini berdiri pada tahun 2004 yang berlokasi di Komplek Griya Lestari C/16 Batuang Taba nan XX, Kel. Batuang Taba, Kec. Lubuk Begalung, Padang, Sumatra Barat. Pabrik roti ini memiliki beberapa varian rasa dan harga. Terdapat 10 varian yang diproduksi yaitu nanas, kelapa, cokelat, cokelat keju susu, cokelat pisang, cokelat susu, cappuccino, donat, paha ayam dan srikaya meses. Harga dari setiap jenis varian yang tersedia yaitu Rp2.000/pcs. Untuk daerah pemasaran dari pabrik roti ratulangi bakery ini meliputi beberapa daerah yaitu, Padang, Medan dan Pasaman. Untuk aktivitas produksi pada pabrik tersebut dilakukan setiap hari.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk merancang sebuah sistem informasi yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN ROTI DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL (STUDI KASUS: PABRIK ROTI RATULANGI BAKERY)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan penjabaran pada latar belakang masalah terhadap Pabrik Roti Ratulangi Bakery, maka dikemukakan hal-hal yang menjadi permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan sistem informasi pada Pabrik Roti Ratulangi Bakery dapat memudahkan pihak pabrik dalam mengelola dan menyimpan data pemesanan roti?
2. Apakah dengan merancang sistem informasi pemesana roti pada Pabrik Roti Ratulangi Bakery dapat membantu mempermudah pihak pabrik dalam memperoleh informasi data pemesanan roti?
3. Bagaimana sistem informasi pemesanan roti yang dirancang dapat mengoptimalkan pengelolaan data pemesanan serta informasi tentang pabrik roti menjadi lebih terperinci?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat diberikan hipotesa terhadap permasalahan yang dihadapi, maka peneliti mengemukakan:

1. Diharapkan dengan dilakukannya perancangan sistem informasi pemesanan roti pada Pabrik Roti Ratulangi Bakery dapat membantu pengelolaan penginputan data pemesanan yang ada pada Pabrik Roti Ratulangi Bakery.

2. Diharapkan dengan adanya perancangan sistem informasi pemesanan roti ini dapat membantu pihak pabrik dalam memperoleh informasi mengenai data pengolahan pemesanan.
3. Diharapkan dengan adanya perancangan sistem informasi pemesanan roti ini dapat mempercepat proses dan pengoptimalan dalam menghasilkan data pemesanan yang lengkap dan terperinci.

1.4 Batasan Masalah

Dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada Pabrik Roti Ratulangi Bakery agar penelitian ini terarah dan sistematis sesuai dengan permasalahan yang ada, maka Adapun batasan masalahnya adalah penelitian ini hanya membahas mengenai perancangan sistem informasi pemesanan roti untuk mempermudah pengelolaan data dan merekap data pemesanan pada Pabrik Roti Ratulangi Bakery dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Penulis memiliki beberapa tujuan untuk pembuatan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk merancang sistem informasi pemesanan roti yang akan mempermudah semua kegiatan pengelolaan data pemesanan pada Pabrik Roti Ratulangi Bakery.

2. Untuk menghasilkan sistem informasi yang dapat membantu Pabrik Roti Ratulangi Bakery dalam melakukan pengecekan data pemesanan.
3. Untuk mempermudah pihak Pabrik dalam memproses data pemesanan menjadi lebih rinci.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan baik untuk semua pihak yang berkaitan langsung maupun yang tidak berkaitan secara langsung yaitu:

1. Bagi Peneliti

Untuk pembelajaran bagi penulis dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta mengetahui secara mendalam mengenai pembuatan perancangan sistem informasi pemesanan roti.

2. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pembaca dan dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pabrik Roti Ratulangi Bakery

Dapat membantu Pabrik Roti Ratulangi Bakery dalam melakukan proses pengolahan data pemesanan dan mempermudah pekerjaan pada Pabrik Roti Ratulangi Bakery.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum ini penulis mendapatkan data melalui metode observasi dan wawancara bahwasanya penulis mendapatkan data diantaranya yaitu berupa data primer. Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang perusahaan atau organisasi yang merupakan objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas dan wewenang.

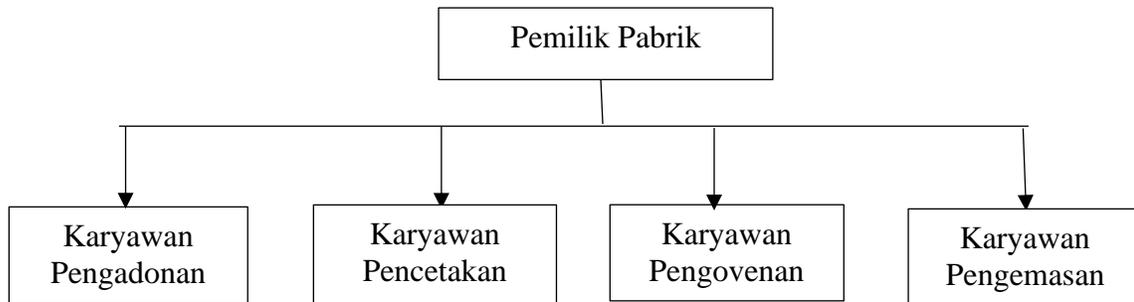
1.7.1 Sejarah Pabrik Roti Ratulangi Bakery

Pabrik Roti Ratulangi Bakery merupakan usaha rumahan yang terletak di Komplek Griya Lestari C/16 Batuang Taba nan XX, Kel. Batuang Taba, Kec. Lubuk Begalung, Padang, Sumatra Barat. Pabrik Roti Ratulangi Bakery ini berdiri pada tahun 2004 yang didirikan oleh bapak Dedi Suhardi beserta istri yaitu ibu Sri Sutramawati. Pada awalnya pabrik roti ini memproduksi dengan skala kecil, Namun saat ini produksi dari pabrik tersebut semakin berkembang. Pabrik Roti Ratulangi Bakery saat ini dibantu oleh karyawan yang berjumlah 6-8 orang. Produksi dari pabrik roti tersebut dilakukan setiap hari tergantung permintaan dari sales.

1.7.2 Struktur Organisasi Pabrik Roti Ratulangi Bakery

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan alur tugas dan wewenang yang dijalankan berdas arkan posisi yang telah ditetapkan. Tujuan dari struktur organisasi tersebut adalah untuk mencapai suatu tujuan agar organisasi

berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tujuan yang ditetapkan tercapai. Adapun struktur organisasi pada Pabrik Roti Ratulangi Bakery dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Pabrik Roti Ratulangi Bakery

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.3 Fungsi Bagian Struktur Organisasi

1. Pemilik Pabrik

Pemilik atau pimpinan merupakan orang yang akan memimpin jalannya sebuah organisasi dan mengarahkannya sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Adanya pimpinan bertujuan untuk dapat mengatur sebuah strategi untuk berjalannya usaha. Pemilik atau pimpinan memiliki tanggung jawab penuh terhadap keberlangsungan usaha agar terus berjalan.

2. Karyawan Pengadonan

Bagian ini bertanggung jawab terhadap pembuatan adonan sesuai takaran yang akan dicetak. Bagian pengadonan harus memastikan apakah ketika dipanggang adonan dapat mengembang atau tidak.

3. Karyawan Pencetakan

Bagian ini bertanggung jawab untuk membentuk dan memastikan bahwa roti yang dicetak sesuai dengan standar

4. Karyawan Pengovenan

Bertanggung jawab pada bagian proses pemanggangan roti dan memperhatikan suhu dan temperatur yang digunakan dalam proses pemanggangan.

5. Karyawan Pengemasan

Bertanggung jawab pada bagian proses pengemasan produk dan memperhatikan kebersihan dalam proses pengemasan tersebut agar roti yang dihasilkan terjaga kualitas kebersihannya.